

Amien Rais-Widayat Melukis Bersama

Yogya, Bernas

Ketua Umum DPP PAN, Prof Dr HM Amien Rais MA akan melakukan kolaborasi melukis bersama H Widayat. Kolaborasi langka itu akan dilakukan di Ardiyanto Gallery, Minggu (2/5) mulai pukul 12.00.

Menurut Tulus Warsito, selaku Ketua Panitia kepada para wartawan di Ardiyanto Gallery, Selasa (27/4), secara artistik, mungkin tak ada yang istimewa ketika keduanya berinteraksi di atas kanvas. Tetapi dari sisi kebudayaan, karya kolaborasi para elit dari dua habitat yang berlainan tersebut pasti mengundang banyak hal yang dapat diungkapkan. "Sosok kedua tokoh tersebut sangat jelas peranannya pada masing-masing habitat. Yang satu selalu berkuat pada kekuasaan, yang lain senantiasa bercanda dalam kekeluasaan,"

ucapnya.

Amien yang setiap hari diserbub masalah-masalah politik yang pelik dan menegangkan, lanjutnya, ternyata bisa meluangkan waktunya untuk secara leluasa mengekspresikan gagasan-gagasannya di atas kanvas. "Sebaliknya, di sisi Widayat, yang bagi seniman umumnya masih trauma dengan kegiatan-kegiatan yang berbau politik, ternyata bisa merasa sangat berkuasa berdampingan dengan Amien Rais," jelas Tulus.

Sementara itu Wahyudi Nasution, Ketua Departemen kebudayaan dan Kesenian DPW PAN DIY mengatakan, acara ini semula untuk mencari dana bagi PAN (Fund for PAN), tetapi setelah dikonsultasikan dengan H Widayat, maka acara berubah. Widayat mengusulkan agar acara ini tidak berhenti sebagai upaya

mencari dana melainkan dapat dibangun sebagai gerakan kebudayaan. Untuk itu Widayat mengusulkan kolaborasi.

Pameran lukisan sendiri dibuka Sabtu (1/5) hingga Senin (3/5) mulai pukul 10.00 hingga pukul 21.00. Sedangkan bursa lukisan akan dilaksanakan pada Minggu (2/5) bersamaan dengan kolaborasi melukis antara Amien dan Widayat yang akan dihadiri oleh kolektor dari berbagai kota seperti Jakarta, Yogyakarta, Solo dan Semarang.

Dalam kolaborasi ini, Amien akan membuat goresan di atas kanvas ukuran 70 x 80 cm. Goresan Amien Rais ini kemudian akan diselesaikan oleh Widayat.

Menurut Surya dari bagian humas, panitia akan menyediakan alat, yaitu spidol dan cat

akrilik bagi Amien dan Widayat untuk menggoreskan lukisan di kanvas. Sedangkan mengenai ukuran kanvas, ini atas pertimbangan masalah waktu. Lukisan kolaborasi ini kemudian akan dilelang. Hasil lelang dan bursa lukisan ini untuk dana bagi DPW PAN DIY.

Ada 15 pelukis yang akan mengikuti bursa lukisan dengan 45 buah lukisannya. Para peserta bursa lukisan ini minimal menyerahkan 2 lukisan dan maksimal 5 lukisan. Lukisan ini dijual antara Rp 5 juta hingga Rp 30 juta. Para pelukis tersebut adalah Tulus Warsito, Syaiful Adnan, Hendra Buana, Asnida Hasan, Widayat, Bagong Kussudiardja, Fadjar Sidik, Kartika Affandi, Djoko Pekik, Godod Suteja, Suharto, Aming Prayitno, Wardoyo, Ardiyanto Pranata dan Sutopo.

(nn)